

**PENENTUAN PRIORITAS PROYEK
MENGUNAKAN *FUZZY ANALYTIC
NETWORK PROCESS* (Studi Kasus BUMDes Desa
Kemudo Kecamatan Prambanan Kabupaten
Klaten)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SALMAN FATHONI
NIM 12020112130017

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Salman Fathoni
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130017
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **PENENTUAN PRIORITAS PROYEK
MENGUNAKAN *FUZZY ANALYTIC
NETWORK PROCESS* (Studi Kasus BUMDes
Desa Kemudo Kecamatan Prambanan
Kabupaten Klaten)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc. Ph.D.

Semarang, 9 Januari 2017

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc. Ph.D.)
NIP 19630323 198803 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Salman Fathoni
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130017
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **PENENTUAN PRIORITAS PROYEK
MENGUNAKAN FUZZY ANALYTIC
NETWORK PROCESS (Studi Kasus BUMDes
Desa Kemudo Kecamatan Prambanan
Kabupaten Klaten)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Januari 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc. Ph.D. (.....)
2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP. (.....)
3. Dr. Nugroho SBM, MSP. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)
NIP 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Salman Fathoni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Penentuan Prioritas Proyek Menggunakan *Fuzzy Analytical Network Process* (Studi Kasus BUMDes Desa Kemudo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Januari 2017
Yang membuat pernyataan,

(Salman Fathoni)
NIM 12020112130017

ABSTRACT

The enactment of the autonomy of village made the village Government has greater authority in regulating and take care of the interests of the community and make a concerted effort to raise the degree of development of village communities, one of them through BUMDes. Peraturan Menteri Desa dan DAT No. 4 tahun 2015 explain in more detail about BUMDes so that village government more understanding and flexibility in carrying out projects to increase Pendapatan Asli Desa (PADes) and the welfare of the community.

This research aims to determine the priority projects should be run by BUMDes using Fuzzy Analytic Network Process (F-ANP) approach. The case study used is BUMDes Kemudo Makmur by weighting the criteria, sub-criteria, dependence and alternatives. The data are primary data. The data are obtained from interviews keyperson of BUMDes Kemudo Makmur.

The results showed that the priority projects which should preferably be implemented by BUMDes Kemudo Makmur are the pallet industry, river tourism, feed industry and transport services. In the alternative weighting, pallet industry is superior in technology, management, human resources, finance and legal sub-criteria, whereas kaliworo travel is superior in market demand, market competition, availability of raw materials, marketing, economic, social, and environmental sub-criteria.

Keywords: BUMDes, prioritization of projects, Fuzzy Analytic Network Process, Kemudo

ABSTRAK

Pemberlakuan otonomi desa menjadikan pemerintah desa memiliki wewenang yang lebih besar dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat serta melakukan upaya pembangunan guna mengangkat derajat masyarakat desa, salah satunya melalui BUMDes. Terbitnya Peraturan Menteri Desa nomor 4 tahun 2015 menjelaskan secara lebih terperinci mengenai BUMDes yang menyebabkan desa lebih paham dan leluasa dalam menjalankan usaha-usaha guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan mensejahterakan warga desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan prioritas proyek yang sebaiknya dijalankan oleh BUMDes dengan menggunakan pendekatan *Fuzzy Analytic Network Process* (F-ANP). Studi kasus yang digunakan adalah BUMDes Kemudo Makmur dengan melakukan pembobotan kriteria, subkriteria, ketergantungan dan alternatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *keyperson* BUMDes Kemudo Makmur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas proyek yang sebaiknya dilaksanakan oleh BUMDes Kemudo Makmur adalah industri palet, wisata kaliworo, industri pakan dan jasa transportasi. pembobotan alternatif industri palet lebih unggul dalam subkriteria teknologi, manajemen, sumber daya manusia, keuangan dan legalitas. Wisata kaliworo unggul dalam subkriteria permintaan pasar, persaingan pasar, ketersediaan bahan baku, pemasaran, ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Kata kunci: BUMDes, prioritas proyek, *Fuzzy Analytic Network Process*, Kemudo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penentuan Prioritas Proyek Menggunakan *Fuzzy Analytical Network Process (F-ANP)* (Studi Kasus BUMDes Desa Kemudo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)” ini dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan sejati yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Dr. Nugroho SBM, M.Si. selaku dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi
6. Seluruh dosen dan karyawan Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Orang tua tercinta, Sunarto dan Untarsih, yang telah berjuang sehingga penulis bisa sampai sejauh ini.
8. Kakak dan Adik, Mas Furqon dan Fida selalu memberikan banyak pelajaran dalam hidup penulis.
9. Keluarga besar Etos Semarang terkhusus Etoser 2012 “The Beyond Champion”, Royan, Eko, Amar, Zamak, Mas Bagus, Mas Fatkhur, Ratih, Septi, Nela, Sayyida, Asri, Ana. Kalian telah mewarnai hidup penulis.
10. Bapak Hermawan selaku Kepala Desa Kemudo, Isa Ansori dan kawan-kawan BUMDes Kemudo Makmur yang telah menjadi narasumber bagi penulis .
11. Teman-teman grup “Pria Sholeh”, KKN Jinggoteam 2016, Komisi 5 SM Undip 2015, PH KSEI Undip 2014 terima kasih atas canda tawa, doa, dan semangatnya kepada penulis, *see you on top*.
12. Teman-teman jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) angkatan 2012. Terima kasih atas kebersamaannya, tetap semangat dan berjuang untuk meraih masa depan.

13. Semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penulisan yang lebih baik di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.

Semarang, 9 Januari 2017
Yang membuat pernyataan,

(Salman Fathoni)
NIM 12020112130017

DAFTAR ISI

	hal
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pilihan Publik	8
2.1.2 Desa.....	12
2.1.3 Pembangunan Desa	12
2.1.4 Proyek	13
2.1.5 Evaluasi Proyek.....	14
2.1.6 Desain Kelayakan Evaluasi Proyek	15
2.1.7 Badan Usaha Milik Desa.....	18
2.1.8 Himpunan Fuzzy	21

2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	49
4.1.1	Desa Kemudo	49
4.2	Profil Responden	51
4.3	Analisis Data	52
BAB V PENUTUP.....		119
5.1	Simpulan.....	119
5.2	Keterbatasan	119
5.3	Saran	119
Daftar Pustaka		121
DAFTAR LAMPIRAN.....		124
Lampiran A Kuesioner		124
Lampiran B Dokumentasi		132
Lampiran C Data Mentah		135

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 2. 1 Kriteria dan Subkriteria Kelayakan Proyek	15
Tabel 2. 2 Pendapat tentang Ujian Analisis Real	25
Tabel 2. 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Kriteria dan Subkriteria.....	42
Tabel 3. 2 Skala Numerik dan Skala Linguistik untuk Tingkat Kepentingan	43
Tabel 3. 3 Nilai Index Random.....	45
Tabel 4. 1 Profil Responden.....	52
Tabel 4. 2 Eigenvalue, Consistency Index dan Consistency Ratio	55
Tabel 4. 3 Matriks Agregasi Kepentingan Antar Kriteria.....	57
Tabel 4. 4 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Antar Kriteria	58
Tabel 4. 5 Matriks Agregasi Subkriteria Pasar	60
Tabel 4. 6 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Antar Subkriteria Pasar	61
Tabel 4. 7 Matriks Agregasi Kepentingan Antar Subkriteria Internal Perusahaan.....	62
Tabel 4. 8 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Antar Subkriteria Internal Perusahaan	64
Tabel 4. 9 Matriks Agregasi Kepentingan Antar Subkriteria Lingkungan	66
Tabel 4. 10 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan antar subkriteria lingkungan.....	67
Tabel 4. 11 Pembobotan antar Subkriteria.....	69
Tabel 4. 12 Matriks Agregasi Ketergantungan Antar Kriteria dalam Mengontrol Pasar	70
Tabel 4. 13 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Ketergantungan antar Kriteria Dalam Mengontrol Pasar	72
Tabel 4. 14 Matriks Agregasi Ketergantungan Antar Kriteria dalam Mengontrol Internal Perusahaan	73
Tabel 4. 15 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Ketergantungan Antar Kriteria dalam Mengontrol Internal Perusahaan.....	74
Tabel 4. 16 Matriks Agregasi Ketergantungan Antar Kriteria dalam Mengontrol Lingkungan	76
Tabel 4. 17 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Ketergantungan Antar Kriteria dalam Mengontrol Lingkungan	77
Tabel 4. 18 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Permintaan Pasar	79
Tabel 4. 19 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Permintaan Pasar.....	80
Tabel 4. 20 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Persaingan Pasar	82
Tabel 4. 21 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Persaingan Pasar.....	83

Tabel 4. 22 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Ketersediaan Bahan Baku.....	85
Tabel 4. 23 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Ketersediaan Bahan Baku	86
Tabel 4. 24 Agregasi Matriks Pembobotan Alternatif Pemasaran	88
Tabel 4. 25 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Pemasaran	89
Tabel 4. 26 Agregasi Matriks Pembobotan Alternatif Teknologi.....	91
Tabel 4. 27 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Teknologi	92
Tabel 4. 28 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Manajemen	94
Tabel 4. 29 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Manajemen.....	95
Tabel 4. 30 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Sumber Daya Manusia.....	97
Tabel 4. 31 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Sumber Daya Manusia	98
Tabel 4. 32 Agregasi Matriks Pembobotan Alternatif Keuangan	100
Tabel 4. 33 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Keuangan.....	101
Tabel 4. 34 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Ekonomi	103
Tabel 4. 35 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Ekonomi	104
Tabel 4. 36 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Sosial	106
Tabel 4. 37 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Sosial	107
Tabel 4. 38 Agregasi Matriks Pembobotan Alternatif Legalitas.....	109
Tabel 4. 39 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Legalitas	110
Tabel 4. 40 Matriks Agregasi Pembobotan Alternatif Lingkungan Hidup.....	111
Tabel 4. 41 Nilai Derajat Kemungkinan dan Nilai Vektor Pembobotan Alternatif Lingkungan Hidup	113
Tabel 4. 42 Nilai Bobot Alternatif terhadap Subkriteria.....	114
Tabel 4. 43 Nilai Bobot Global Subkriteria	116
Tabel 4. 44 Nilai Bobot Akhir Prioritas	117
Tabel 4. 45 Nilai Bobot Akhir Prioritas Alternatif	117

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Fungsi keanggotaan segitiga.....	23
Grafik 2. 2 Fungsi keanggotaan trapesium	23
Grafik 2. 3 Fungsi keanggotaan Gaussian.....	24
Grafik 2. 4 Grafik Fungsi Daerah Potongan- λ	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penentuan Prioritas Proyek Badan Usaha Milik Desa Kemudo	34
Gambar 3. 1 Struktur ANP.....	48
Gambar 4. 1 Ketergantungan Antar Kriteria.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner	124
Lampiran B Dokumentasi	132
Lampiran C Data Mentah.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan perekonomian basis desa sudah lama dijalankan pemerintah dengan berbagai program. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut, salah satu yang paling dominan adalah intervensi pemerintah yang terlalu besar, sehingga menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan perekonomian di desa (PKDSP, 2007).

Pemberlakuan otonomi daerah telah mengantarkan Indonesia menuju pada era keterbukaan, yang ditandai dengan terbukanya akses partisipasi masyarakat yang lebih luas. Otonomi daerah mengurangi beban pemerintah pusat maupun provinsi, dengan memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengembangkan sasaran-sasaran kebijakan yang lebih strategis, dan berdampak lebih luas terhadap pencapaian tujuan pembangunan. Desentralisasi dan otonomi daerah dapat mendorong terwujudnya proses pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kesadaran dan kedewasaan ekonomi, serta politik masyarakat sebagai warga negara. Hal tersebut akan mempercepat perwujudan pencapaian sasaran-sasaran pembangunan nasional maupun regional, yang menjadi arahan kebijakan pemerintah pusat maupun provinsi (Amanda, 2013).

Menurut Adisasmita (dalam Amanda, 2013) Otonomi desa merupakan kebijakan pemerintah daerah yang diberikan kepada pemerintah desa untuk lebih

mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan desa untuk pembangunan dan mensejahterakan masyarakat. Pemerintah desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat serta melakukan upaya pembangunan sehingga dapat mengangkat derajat masyarakat desa. Dalam mendorong pembangunan ditingkat desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri, salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa. Lembaga berbasis ekonomi ini menjadi salah satu program yang dijalankan desa sebagai sarana untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Peranan BUMDes sebagai instrumen penguatan otonomi desa dan juga sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat. BUMDes sebagai instrumen otonomi desa maksudnya adalah untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa. BUMDes sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat yakni dengan melibatkan masyarakat didalam pengelolaan BUMDes akan mendorong ekonomi dan juga mengurangi tingkat pengangguran di desa (Budiono, 2015).

Menurut Peraturan Kemeterian Desa & PDT No 4 tahun 2015 menjelaskan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan yang melibatkan masyarakat secara langsung diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian dengan memberdayakan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dimulai sejak awal pendirian sampai dengan pengelolaan lembaga tersebut. Perbedaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan lembaga ekonomi lainnya adalah permodalan diatur dalam kebijakan, bahwa dalam

permodalan Badan Usaha Milik Desa memiliki komposisi dari pemerintah desasebanyak 51% dan 49% dari masyarakat.

Menurut data Kementerian Desa & PDT (2016), perkembangan BUMDes di Indonesia meningkat secara signifikan. Di tahun 2016, target yang ditetapkan 5000 unit tetapi justru membludak menjadi 12.115 unit BUMDes yang terbentuk. Meski demikian, jumlah BUMDes harus diiringi dengan kualitas dan pengaruhnya terhadap perkembangan ekonomi desa .

Peraturan yang mengatur secara rinci Badan Usaha Milik Desa diatur didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Kebijakan pemerintah tersebut telah mendorong banyak pemerintah daerah untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa di daerahnya. Tahun 2016, Provinsi Jawa Tengah dari 1800 desa terdapat 900 BUMDes yang aktif. Di Kabupaten Klaten mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Pedoman Tata Cara Pembentukan Badan Usaha Milik Desa, Klaten hingga agustus 2016 sudah terdapat 70 Badan Usaha Milik Desa dari 391 desa.

Penelitian ini mengambil kasus di Badan Usaha Milik Desa Kemudo yang terbentuk di tahun 2016. Alasan memilih desa ini karena Desa Kemudo memiliki potensi yang besar seperti terdapat empat perusahaan besar yaitu PT Sari Husada, PT Natasha Skin Care, PT. dan PT, terlintasnya sungai Kaliworo yang memiliki potensi wisata. Dengan adanya potensi yang sangat melimpah tersebut Badan Usaha Milik Desa Kemudo ini memiliki banyak opsi dalam pembangunan proyek atau usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, yaitu usaha pengolahan palet kayu yang berasal

dari limbah palet PT Sari Husada, Wisata edukasi dan Alam Kaliworo, Pabrik Pakan ternak, Usaha penyedia jasa transportasi kepada pabrik-pabrik yang ada di Desa Kemudo. Opsi proyek yang sebanyak itu tidak bisa dilaksanakan secara bersamaan karena keterbatasan dana dan sumber daya manusia yang berkompeten. Hal tersebut merupakan tantangan pemerintah desa untuk melakukan pilihan publik dalam penentuan proyek yang akan dilaksanakan sehingga menciptakan kesejahteraan bagi warga desa kemudo. Oleh karena itu, alasan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prioritas proyek yang memberikan manfaat lebih besar yang akan dituangkan penulis dalam sebuah skripsi yang berjudul “Penentuan Prioritas Proyek Menggunakan *Fuzzy Analytic Network Process* (Studi Kasus BUMDes Kemudo Makmur, Desa Kemudo, Kec Prambanan, Kab Klaten)”

1.2 Rumusan Masalah

Desa Kemudo memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Terdapatnya Sungai Kaliworo yang bisa dimanfaatkan sebagai obyek wisata, tanah yang subur sebagai penghasil bahan-bahan pertanian, berdirinya empat pabrik besar yang salah satunya merupakan perusahaan multinasional, UKM-UKM yang mulai tumbuh dan lain sebagainya. Maka akan sayang sekali ketika potensi yang sebanyak itu kurang dimanfaatkan dengan optimal. Badan Usaha Milik Desa Kemudo berdiri di tahun 2016, merupakan langkah baik terutama dalam mengelola potensi yang ada. Potensi yang sebesar itu tentunya Badan Usaha Milik Desa Kemudo memiliki banyak pilihan memanfaatkannya dalam bentuk berbagai macam usaha guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta untuk mensejahterakan warga Desa Kemudo. Namun

dalam pelaksanaannya akan berat jika pilihan-pilihan yang ada dikerjakan secara bersamaan, melihat keterbatasan faktor produksi dalam merealisasikannya. Untuk itu dalam memanfaatkan potensi yang ada, Badan Usaha Milik Desa Kemudo memilih proyek pembangunan sebagai prioritas yang dilihat dari beberapa kriteria. Melihat hal tersebut maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai prioritas pemilihan proyek tersebut. BUMDes Kemudo sebelumnya belum pernah diteliti terhadap proyek usahanya, karena baru berdiri tahun 2016. Metode *Fuzzy Analytic Network Process* sebelumnya pernah digunakan dalam penelitian Manis Oktavia untuk menentukan prioritas pemeliharaan jalan di Bangkalan tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa dalam memanfaatkan potensi yang ada di Desa Kemudo?
2. Bagaimana menyusun prioritas pemilihan proyek Badan Usaha Milik Desa di Desa Kemudo menggunakan metode *Fuzzy Analytic Network Process* (F-ANP)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui kriteria-kriteria acuan Badan Usaha Milik Desa Kemudo dalam memanfaatkan potensi Desa Kemudo guna mewujudkan proyek usaha.

2. Untuk menentukan prioritas proyek Badan Usaha Milik Desa Kemudo yang menunjukkan kesiapan dan keuntungan yang lebih besar dari berbagai kriteria.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan :

1. Secara Keilmuan Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan mengenai *fuzzy analytic network process* dalam penentuan keputusan, karena masih terbatasnya referensi di Indonesia di bidang ekonomi dalam penggunaan bilangan *fuzzy*.
2. Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi Badan Usaha Milik Desa dan Pemerintah Desa Kemudo yang menjadi bahan masukan terkait pemilihan proyek
3. Secara Kebijakan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan regulasi yang dilaksanakan Badan Usaha Milik Desa Kemudo, tidak hanya terbatas dalam penentuan keputusan proyek tetapi juga penentuan keputusan-keputusan yang lain secara lebih presisi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II Tinjauan pustaka, menjelaskan teori-teori serta telaah pustaka yang berhubungan dengan permasalahan, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis untuk memberikan dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi.

Bab III Metode Penelitian, membahas definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data penelitian.

Bab V Penutup, menyajikan simpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk pembuat kebijakan dan penelitian yang akan datang